

Hubungan Media Audio Visual Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD

Lestari Syam Saragi¹, Lisbet Novianti Sihombing², Eva Pasaribu³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email : lestarisyamsaragi@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², pasaribueva32@gmail.com³

Abstrak

Media pembelajaran audiovisual adalah media perantara yang digunakan melalui indera penglihatan dan indera pendengaran yang dapat membangun suasana siswa dalam memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat digunakan untuk membantu tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa di kelas IV. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya yang berjumlah 66 siswa dan SD Negeri 091498 Tanah Jawa yang berjumlah 26 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument validitas dan reliabilitas, uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data peneliti peroleh yang membahas mengenai hubungan media audio visual dengan minat belajar maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa hubungan media audio visual dengan minat belajar siswa di SD Negeri Tanah Jawa adalah 0,634 dan hasil rumus korelasi product moment 0,775 terletak di interval 0,60 – 0,799 berada pada taraf kategori “Kuat”. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa di SD Negeri Tanah Jawa. Hubungan tersebut dinyatakan korelasi positif, setelah diuji lewat uji signifikansi hasilnya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,516 > 0,205$) dan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,775 > 0,205$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Minat Belajar Siswa.

Abstract

Audiovisual learning media is an intermediary medium that is used through the senses of sight and hearing which can build an atmosphere for students in acquiring knowledge, attitudes, and skills that can be used to help achieve a desired goal. This study aims to determine the relationship between the use of audio-visual media with students' interest in learning in grade IV. This research was conducted using quantitative research methods with correlational research types. The sample of this study were all fourth grade students at SD Negeri 091522 Marubun Jaya, totaling 66 students and SD Negeri 091498 Tanah Jawa, totaling 26 students. Data collection was carried out using observation, questionnaires/questions and documentation. The data analysis technique used is the validity and reliability instrument test, the prerequisite test uses the normality test and the linearity test. students' interest in learning at SD Negeri Tanah Jawa is 0.634 and the result of the product moment correlation formula is 0.775 located in the interval 0.60 - 0.799 at the "Strong" category level. There is a significant relationship between the use of audio-visual media and students' learning interest in SD Negeri Java. This relationship was declared a positive correlation, after being tested through the significance test the results were $r_{count} > r_{table}$ ($0.516 > 0.205$) and also $t_{count} > t_{table}$ ($0.775 > 0.205$) so that H_a was accepted and H_o was rejected.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, Student Learning Interest.

✉Corresponding author :

Email : lestarisyamsaragi@gmail.com

Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar atau terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kebijakan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Santika, 2020). Guru memegang peranan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, diantaranya guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung (Alwi, 2017).

Terutama dalam penggunaan media audio visual yang dapat memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi terhadap materi pembelajaran serta dapat mengasah penalaran dan koneksi dalam membawa siswa ke pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual. Media audio visual yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa tertarik pula dalam proses pembelajaran. Ketika adanya ketertarikan dari peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran melalui penyampaian yang disampaikan dari guru sebagai pendidik akan menimbulkan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Adanya interaksi tersebut akan menjadi aktivitas yang akan memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk menerima pembelajaran yang telah diberikan pendidik (Muammar & Suhartina, 2018).

Penggunaan media juga mempengaruhi minat belajar siswa jika penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai, memungkinkan rendahnya minat peserta didik untuk dapat berpikir dengan nyata dan hal ini pendidik dapat memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik (Ananda, 2017). Bila terdapat minat yang kuat di diri peserta didik sehingga akan mencuat rasa ingin tahu serta kebahagiaan peserta didik buat belajar. perasaan ingin tahu serta kebahagiaan belajar itu dapat didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam penyampaian materi, jika bahan pelajaran dan cara guru tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik bagi siswa (Putri, 2018).

Kemudian berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 091522 Marubun Jaya Kecamatan Tanah Jawa dapat dilihat bahwa guru di sekolah tersebut dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Adapun alat peraga yang dilakukan salah satu diantaranya masih menggunakan media visual seperti poster. Namun penggunaan media audio visual kurang maksimal dimanfaatkan oleh pendidik. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Najmi Hayati, M.Yusuf Ahmad, dan Febri Harianto Mahasiswa dari Universitas Islam Riau, tahun 2017, dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1

Bangkinang Kota". Adapun hasil riset tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 bangkinang kota(Hayati & Harianto, 2017) .

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Silmi Siti Rabiatal Adawiyah dan Muhammad Fahri Mahasiswa dari Fakultas Agama Islam UIKA Bogor, tahun 2017, dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI AL Madani Tajur Halang Kab.Bogor". Adapun hasil penelitian tersebut adalah terdapat antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI AL-Madani Tajur Halang Kabupaten Bogor (Adawiyah & Fahri, 2018). Dan penelitian yang dilakukan oleh Eva Novia Khoirunnisa Mahasiswi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2022, dengan judul "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Bahasa Lampung Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung". Adapun hasil penelitian tersebut adalah adanya pengaruh signifikan media audio visual terhadap minat belajar Bahasa Lampung peserta didik Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung (EVA, 2022).

Perbedaan beserta persamaan riset yang ingin penulis laksanakan dengan riset tersebut. persamaannya berada dalam variabel X yang serupa mempergunakan media audio visual dan variabel Y yang sama sama membahas tentang minat belajar.Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian yang relevan pertama yaitu di Bangkinang Kota, kemudian lokasi penelitian yang relevan kedua yaitu di Kabupaten Bogor, dan lokasi penelitian yang relevan ketiga yaitu di Bandar Lampung. Sedangkan Lokasi pada penelitian ini terletak di Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas maka peneliti membatasi masalah hubungan media audio visual dengan minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri tanah jawa. Adapaun peumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri Tanah jawa?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa pada kelas IV SD Negeri Tanah Jawa.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitin korelasional (Widodo, 2021). Penelitian korelasional adalah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel (Fikria, 2021).

Uji Instrumen

Uji validitas

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 dan teknik analisis korelasi *product moment*. Dimana rumus pengujian menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Sugiyono, 2013)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (Hidayat, 2021).

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikasni 5% :

Jika taraf sig>0,05, maka sebaran data normal.

Jika taraf sig<0,05, maka sebaran data tidak normal (Insani, 2016).

Uji Linieritas

Pengujian linieritas menggunakan bantuan program SPSS 21. Bila antara variabel x dan y membentuk garis linier bila signifikansi (*linierty*) > 0,005, bila tidak ada analisis korelasi tidak dapat dilanjutkan (Amran, 2021).

Uji Hipotesis

Uji Korelasi *pearson Product Moment*

Pengujian korelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 21

Uji Korelasi *Spearman Rank*

Pengujian koefisien korelasi *spearman rank* dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Dan adapun menghitung nilai koefisien korelasi rank *spearman* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s \text{ hitung} = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)} \text{ (Sugiyono, 2013)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi rank *spearman*.

d = beda ranking antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

n = banyaknya data amatan

Dasar pengambilan keputusan untuk uji korelasi spearman rank dengan menghitung menggunakan rumus diatas dimana dengan membandingkan rs hitung dan rs tabel. Jika nilai rs hitung > nilai rs tabel maka Ho ditolak atau signifikan, namun jika rs hitung < nilai rs tabel maka Ho diterima atau tidak signifikan. Dan adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji korelasi spearman rank menggunakan bantuan SPSS 21 dimana jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi, namun jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Kemudian untuk pengujian signifikansi korelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2019:257), rumus uji signifikansi korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2013)}$$

Keterangan :

t = Statistik Uji Korelasi

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Ketentuan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$

Jika sig < α , maka H₀ ditolak (ada hubungan)

Jika sig > α , maka H₀ diterima (tidak ada hubungan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, adapun hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
	Mean	,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10,25777909
	Absolute	,128
Most Extreme Differences	Positive	,128
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,225

Tabel 1	Asymp. Sig. (2-tailed)	,099	Hasil Uji
	a. Test distribution is Normal.		
	b. Calculated from data.		

Normalitas Media Audio Visual dengan Minat Belajar Siswa

Sumber : Hasil Pengolahan Data Diolah (SPSS 21)

Suatu data dikatakan normal jika kriteria nilai *Asymp. Sig* > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel diatas, maka di peroleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,99. Nilai *Asymp. Sig* pada tabel diatas lebih besar dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dengan demikian uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui hubungan media audio visual (X) dengan minat belajar siswa (Y). Jika hasil nya liner maka analisis dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS 21 diperoleh hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Linieritas Hubungan Media Audio Visual dengan
Minat Belajar Siswa**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Media Audio Visual	(Combined)	3424,848	24	142,702	1,516	,093
	Linearity	155,230	1	155,230	1,649	,203
	Deviation from Linearity	3269,618	23	142,157	1,510	,098
	Within Groups	6305,587	67	94,113		
	Total	9730,435	91			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Diolah (SPSS 21)

Suatu data dikatakan linier, jika kriteria nilai *Asymp.Sig* > 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh *Asymp. Sig* adalah 0,98 dan nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan hubungan media audio visual dengan minat belajar siswa terdapat hubungan yang linier

Uji Hipotesis

Uji Pearson Product Moment korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). uji hipotesis ini digunakan untuk menyatakan bahwa “ada hubungan antara media audio visual dengan minat belajar”. hipotesis pertama ini akan diuji menggunakan analisis korelasi

pearson product moment, dengan bantuan SPSS 21. Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		media audio visual	minat belajar
media audio visual	Pearson Correlation	1	,634**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	92	92
minat belajar	Pearson Correlation	,634**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data Diolah (SPSS 21)

Uji korelasi *pearson product moment* dikatakan berhubungan, jika memenuhi kriteria pengujian hipotesis, dimana jika nilai Signifikansi < 0,05 maka berkorelasi, namun jika nilai Signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh *Asymp. Sig* adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara media audio visual dengan minat belajar siswa.

Uji hipotesis ini menyatakan bahwa “Ada hubungan antara media audio visual dengan minat belajar siswa”. Hipotesis ini akan diuji menggunakan uji korelasi spearman rank, dengan bantuan SPSS 21 dan rumus yang digunakan. Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Spearman rank

Correlations		media audio visual	minat belajar
Spearman's rho	media audio visual	Correlation Coefficient	1,000 ,519**
		Sig. (2-tailed)	. ,000
		N	92 92
	minat belajar	Correlation Coefficient	,519** 1,000
		Sig. (2-tailed)	,000 .
		N	92 92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data Diolah (SPSS 21)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00, karena nilai (*2-tailed*) $0,00 < 0,05$, maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel kualitas produk dengan kepuasan konsumen.

Kemudian untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansi korelasi *product momen* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t = \frac{0,63\sqrt{92-2}}{\sqrt{1-0,63^2}} \quad t = \frac{0,63\sqrt{90}}{\sqrt{1-0,3969}} \quad t = \frac{0,63 \times 9,48}{\sqrt{0,6031}}$$

$$t = \frac{5,9724}{0,7765}$$

$$t = 0,775$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak $dk = n - 2 = 90$, maka diperoleh tabel taraf signifikan (α) = 0,207.

Dari perhitungan tersebut ternyata $t_{hitung} 0,775 > t_{tabel} 0,207$ jadi H_a diterima, berarti ada hubungan penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data peneliti peroleh yang membahas mengenai hubungan media audio visual dengan minat belajar maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwahubungan media audio visual dengan minat belajar siswa di SD Negeri Tanah Jawa adalah 0,634 dan hasil rumus korelasi product moment 0,775 terletak di interval 0,60 - 0,799 berada pada taraf kategori "Kuat". Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa di SD Negeri Tanah Jawa. Hubungan tersebut dinyatakan korelasi positif, setelah diuji lewat uji signifikansi hasilnya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,516 > 0,205$) dan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,775 > 0,205$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, S. S. R., & Fahri, M. (2018). HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS IV MI AL MADANI TAJUR HALANG KAB. BOGOR. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.32507/attadib.v1i2.23>
- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167.
- Amran, S. R. P. (2021). *Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Beragama Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Parepare*. IAIN Parepare.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21-30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.149>
- EVA, N. K. (2022). *PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA LAMPUNG PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Fikria, M. (2021). *hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar ipa siswa kelas iv mi ma'arif patihan kidul siman ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio

Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)

- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Insani, E. (2016). PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(8).
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176-188.
- Putri, S. (2018). *Penggunaan Strategi Pakem Dalam Pembelajaran Tematik Di MIN Glugur Darat II Medan Kecamatan Medan Timur TA 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.
- Widodo, U. (2021). Uji Signifikansi Pengaruh Kreativitas Belajar pada Keterampilan Membaca Siswa. *Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 5(2), 95-106. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2970>